

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu asuhan yang diberikan dari sebelum kehamilan hingga usia masa nifas secara menyeluruh (*holistic*) baik secara fisik, sosial maupun mental. Bidan harus mampu melihat semua keadaan yang melingkupi ibu selama siklus kesehatan reproduksinya serta mampu memanfaatkan faktor yang dimiliki untuk mendukung asuhan berkelanjutan berdasarkan pada kewenangan dan kemampuan seorang (Wulandari *et al.*, 2021).

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan (Kemenkes RI, 2021).

Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2020 di Indonesia sebesar 89,8%. Sedangkan ibu hamil yang keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama AKI. Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut disetiap menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan sebesar 86%. Dapat dikatakan bahwa masih terdapat 3,8% persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan namun tidak dilakukan di fasilitas pelayanan.

Berdasarkan penjelasan diatas layanan kebidanan berkelanjutan merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan selama masa kehamilan, proses melahirkan, periode nifas, untuk bayi yang baru lahir, serta dalam pengaturan metode kontrasepsi secara menyeluruh, sehingga dapat menurunkan angka

kematian ibu dan bayi data menunjukkan bahawa angkah kematian ibu dan bayi di Indonesia sangat tinggi, dengan angkah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005, dan meningkat menjadi 4.129 di tahun 2023 sementara itu angka kematian bayi tercatat sebanyak 20,882 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 29,945 pada tahun 2023 tercatat 29,945.

Angkah kelahiran di NTT tahun 2024 sejumlah 122,587 dengan bayi lahir hidup sejumlah 121,633 dan bayi lahir mati sejumlah 954 diwilaya kota kupang angkah kelahiran adalah 8,868 dengan bayi lahir hidup sejumlah 8.803, dan bayi lahir mati sejumlah 65. Angkah kematian ibu di NTT tahun 2023 sejumlah 135 ibu di kota kupang sejumlah 13 orang ibu (BPS, 2024)

Karena alasan tersebut penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan untuk Ny.N.K yang sedang hamil dengan usia kehamilan 39 minggu dengan kondisi janin tunggal hidup intrauteri ,letak kepala serta kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik di TPMB maria I pay Amd.Keb.selama priode 16 april 2025-25 juni 2025

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.N.K Umur 23 Tahun GIP0A0AH0 Usia Kehamilan 39 minggu DI TPMB Lytha Periode 16 april S/D 25 Juni 2025

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.K Umur 23 Tahun Usia Kehamilan 39 minggu , DI TPMB Lytha

### **2. Tujuan Khusus**

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny.N.K DI TPMB Lytha

Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.N.K dengan pedoman 7 langkah varney dan system pendokumentasian SOAP

- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.N.K dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.N.K dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny.N.K dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny.N.K dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang asuhan-asuhan yang dapat memberikan pelayanan kebidanan secara berkelanjutan.

- b. Bagi Lahan DI TPMB Lytha Hasil studi ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

- c. Bagi Ibu Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang 4 sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan informasi penting selama kehamilan, persalinan, nifas dan KB

d. Bagi Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat sadar tentang pentingnya periksa hamil yang teratur, bersalin di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan, melakukan kunjungan nifas di fasilitas kesehatan

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya mengenai asuhan kebidanan secara berkelanjutan

f. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman langsung sehingga kedepannya nanti dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan diri sebagai bidan yang terampil dimasa depan.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini adalah dilakukan sebelumnya oleh Agustina Wolla Dappa Mera dengan judul: “Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada ibuhamil pada Ny. B.Y.F G<sub>1</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> di PuskesmasTarus Periode 02 Februari sampai 28 Maret 2023.

Persamaan antara peneliti terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif yang meliputi Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana dengan menggunakan pendekatan metode 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP. Perbedaan pada kedua penelitian yang dilakukan adalah waktu, tempat, dan subjek.